

Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Menggunakan Metode Design Thinking

Rio septian Hardinata^{1*}, Aldy Ramadhani², Winda Erika³, Rian Farta Wijaya⁴

^{1,2}Fakultas Sanis Komputasi dan Kecerdasan Digital, Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

³Fakultas Sanis Komputasi dan Kecerdasan Digital, Sains Data, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

⁴Fakultas Sanis Komputasi dan Kecerdasan Digital, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}rioseptian@pancabudi.ac.id, ³windaerika89@gmail.com, ⁴rianfartawijaya@dosen.pancabudi.ac.id

Received: 21 November 2025 | Revision: 23 November 2025 | Accepted: 23 November 2025

Abstrak

Puskesmas Ladang Rimba sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat menghadapi tantangan dalam pengelolaan rekam medis pasien yang masih dilakukan secara manual. Proses pencatatan yang konvensional menyebabkan kesulitan dalam pencarian data, keterlambatan dalam pelayanan, dan potensi kesalahan medis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi rekam medis berbasis web pada UPT Puskesmas Ladang Rimba menggunakan metode Design Thinking. Metode ini dipilih karena pendekatannya yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan iterasi yang berkelanjutan dalam pengembangan solusi. Tahapan Design Thinking yang meliputi empati, definisi masalah, ideasi, prototyping, dan pengujian, diterapkan untuk menciptakan solusi yang tepat guna dalam mengelola data rekam medis pasien. Sistem yang dikembangkan menggunakan teknologi PHP, MySQL, dan HTML, dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data medis, memudahkan akses rekam medis bagi petugas kesehatan, dan memberikan kenyamanan bagi pasien dalam mengakses layanan. Hasil implementasi sistem menunjukkan bahwa sistem informasi rekam medis ini dapat mempercepat waktu pelayanan, meningkatkan akurasi data, dan meminimalisir kesalahan manusia, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas Ladang Rimba dan puskesmas lainnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Rekam Medis, Desain Thinking, Puskesmas, Pasien

Abstract

Puskesmas Ladang Rimba, as a community health service center, faces challenges in managing patient medical records, which are still maintained manually. This conventional method of record-keeping leads to difficulties in data retrieval, delays in services, and potential medical errors. This study aims to design and develop a web-based medical record information system at UPT Puskesmas Ladang Rimba using the Design Thinking methodology. This approach was chosen due to its emphasis on understanding user needs and the iterative process of developing solutions. The stages of Design Thinking, which include empathy, problem definition, ideation, prototyping, and testing, were applied to create a solution tailored for efficient medical record management. The system, developed using PHP, MySQL, and HTML technologies, is designed to improve data management efficiency, ease of access for healthcare providers, and patient convenience in accessing services. The implementation results show that the medical record information system significantly reduces service time, improves data accuracy, and minimizes human errors, thus enhancing the quality of services at Puskesmas Ladang Rimba. This system is expected to serve as a model that can be adopted by other health centers to improve healthcare service quality.

Keywords: Information System, Medical Records, Design Thinking, Health Center, Patients

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang penting untuk dihargai oleh manusia. Kesehatan dapat bertahan lama apabila tubuh tetap terjaga dengan baik. Semakin tinggi umur manusia, maka semakin rentan terserang penyakit, baik itu penyakit ringan, sedang maupun berat. Penyakit akan datang pada suatu saat dan membutuhkan pertolongan bagi mereka yang terkena penyakit tersebut. Pertolongan pertama yang terdekat adalah menuju puskesmas. Puskesmas merupakan tempat bagi pasien yang melakukan pengobatan dalam kategori penyakit ringan dan sedang yang tidak membutuhkan alat-alat medis khusus. Penggunaan komputer dalam konteks ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat langsung dalam menyelamatkan nyawa manusia, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan secara keseluruhan[1]. sistem informasi rekam medis elektronik dapat memanfaatkan komputer sebagai sarana alat bantu untuk memudahkan suatu rumah sakit dalam melakukan pengolahan data dan menghasilkan suatu informasi[2].

Sistem informasi tidak hanya mencatat riwayat kesehatan pasien, tetapi juga bisa memberikan panduan dan informasi yang penting untuk penyedia layanan kesehatan dalam memberikan pelayanan yang tepat pada berbagai institusi kesehatan dimanapun dan kapanpun[3]. Keamanan data rekam medis merupakan aspek yang sangat penting serta berbagai upaya dilakukan untuk memastikan bahwa data-data rahasia tersebut tidak dapat diakses oleh individu yang tidak berhak[4]. Salah satu jenis penerapan teknologi pada bidang kesehatan adalah adanya pengadaan dan

pengembangan sistem informasi medis[5]. Rekam Medis Elektronik (Computer Based Medical Record) adalah data & keterangan krusial terkait status kesehatan pasien sebagai akibatnya pada memperoleh data tadi bisa diperoleh sepanjang hayati lantaran disimpan pada bentuk Elektronik [6].

Penggunaan RME memberikan manfaat signifikan, seperti pencatatan data yang lebih terstruktur dan kemudahan akses informasi medis bagi petugas serta pasien. Selain itu, sistem ini memungkinkan integrasi data pasien yang lebih akurat dan meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik[7]. Puskesmas sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan, turut merasakan manfaat dari penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Salah satu aspek penting dalam sistem kesehatan adalah rekam medis, yang mencakup informasi terkait dengan kondisi kesehatan pasien, termasuk riwayat penyakit dan pengobatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang merawat pasien[8]. Perkembangan terkini dalam sistem informasi kesehatan menunjukkan bahwa integrasi teknologi terbaru dapat memperkuat dan memperluas kemampuan pengolahan data rekam medis elektronik. Teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence, AI) dan machine learning telah mulai diterapkan dalam SIMRS untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data pasien [9].

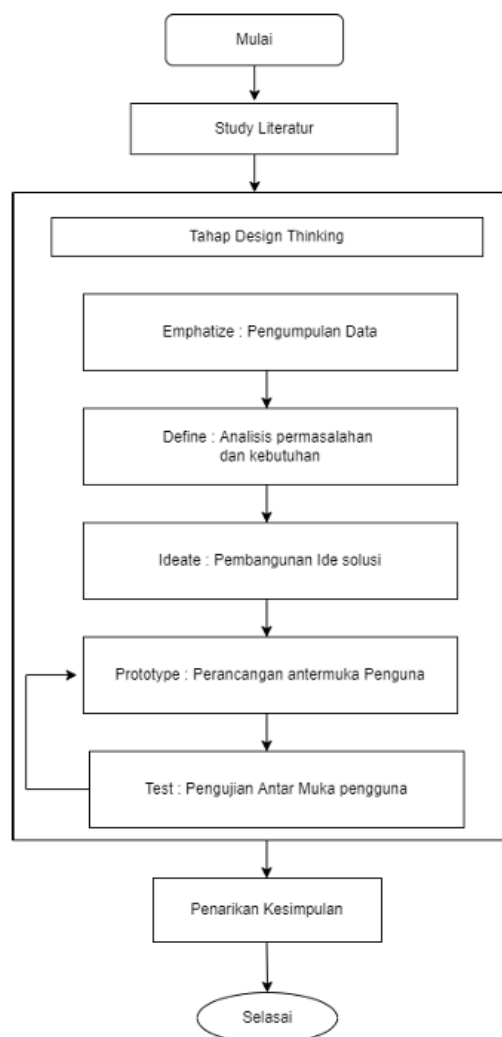
Design Thinking memiliki beberapa manfaat, yaitu selalu fokus kepada kebutuhan pengguna, memecahkan masalah secara inovatif, mengurangi risiko kegagalan, dan meningkatkan kolaborasi atau kerjasama[10]. Design Thinking adalah metode yang melibatkan lima langkah antara empati, mendefinisikan, ide, prototyping dan pengujian [11]. Merancang antarmuka pengguna yang baik tidak hanya membutuhkan pengetahuan mendalam tentang prinsip dan pedoman desain, tetapi juga pemahaman tentang ruang desain multi-komponen[12]. Design thinking, adalah metode pendekatan yang dilakukan untuk memahami masalah serta kebutuhan pengguna, dan secara bersamaan metode ini, membantu dalam menyelesaikan masalah, serta memberikan solusi melalui tahapan-tahapan yang ada dalam metode design thinking, tahapan tersebut terdiri dari tahap empathize, define, ideate, prototype, dan test [13].

Design thinking adalah metode kolaborasi yang mengumpulkan banyak ide dari disiplin ilmu untuk memperoleh sebuah solusi, Design thinking memberikan pendekatan berbasis solusi untuk memecahkan masalah [14], [15]. UI (User Interface) dan UX (User Experience) adalah salah satu perkembangan teknologi yang dapat memanfaatkan sarana digital maupun internet untuk melakukan perancangan suatu produk yang dapat dilihat dan digunakan secara baik serta meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam menggunakan produk atau jasa tersebut [16]. Dari hasil observasi awal yang dilakukan Puskesmas ini memiliki beberapa pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam memberikan pasien, puskesmas memiliki beberapa fasilitas yang terdiri dari beberapa bagian pelayanan. Pemeriksaan yang dilakukan kepada pasien akan dicatat menggunakan buku untuk dijadikan sebagai rekam medis dari pasien tersebut.

Pencatatan pemeriksaan masih dilakukan secara manual sehingga terkadang pencatatan sering mengalami kendala. Salah satu kendala yang sering terjadi adalah pencarian data pasien pada saat ingin melakukan perobatan di Puskesmas Ladang Rimba. Data pasien terkadang tidak tersusun dengan baik sehingga membutuhkan waktu pencarian agar data tersebut ditemukan dan pelayanan perobatan kepada pasien tersebut dapat dilakukan. Penulis ingin membangun sistem informasi yang dapat memberikan sistem informasi kepada pihak pasien dan Puskesmas Ladang Rimba terhadap data-data yang berhubungan dengan pasien.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Design Thinking* yang memberikan pemahaman bagaimana membangun sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna dengan menggunakan keadaan yang sebenarnya.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1 Study literatur

Pada tahapan study literatur penulis melakukan beberapa observasi pada penelitian sebelumnya dan bahan kajian-kajian yang relevan untuk mendukung pemecahan masalah dan memberikan solusi terkait literatur yang akan digunakan.

2.2 Emphatize (Empati)

Empati adalah fondasi dari design yang berpusat pada manusia. Membangun empati untuk pengguna dengan mempelajari nilai-nilai mereka. Empati di sini adalah memahami permasalahan yang ada pada lingkungan pengguna.

2.3 Define

Mencari tahu permasalahan utama yang di hadapi oleh pengguna untuk mengetahui cara penyelesaian masalah yang paling efektif sesuai keinginan atau kebutuhan pengguna

2.4 Ideate

Tahap ini merupakan tahap untuk menghasilkan ide. Semua ide-ide akan ditampung guna penyelesaian masalah yang telah ditetapkan pada tahap define yang kemudian akan di rancang sebelum nantinya akan di bangun pada tahap selanjutnya

2.5 Prototype

Pada tahap ini akan dihasilkan sejumlah rancangan sehingga dapat menyelesaikan masalah yang di dapatkan pada tahap ideate. Prototype ini akan diuji dalam tim sendiri, atau ke beberapa orang lain

2.6 Test

Dilakukannya pengujian yang nantinya akan memberikan evaluasi terhadap perancang tentang perubahan dan penyempurnaan tentang produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil obeservasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis maka didapat beberapa permasalahan dan solusi yang diberikan

3.1 Tahapan Emphatize (Empati)

Pada tahap pertama dilakukan wawancara dan observasi dengan sampel staf Puskesmas secara langsung pada 3 orang yang terdiri dari staf, kepala Puskesmas, dan dokter, di puskesmas. Observasi ini dilakukan pada beberapa ruangan yang memungkinkan yaitu, ruangan Kepala puskesmas, Rekam medis, dan Poli. Untuk mengetahui permasalahan yang ada dari setiap ruangan yang terlibat, wawancara dilakukan beberapa menit. Dalam penelitian tersebut, kami menemukan berbagai permasalahan terkait pelayanan Puskesmas, adapun beberapa permasalahan yang ditemukan sebagai berikut :

1. Permasalahan Pengarsipan berkas di ruang rekam medis yang masi memerlukan banyak tempat.
2. Pencarian data pada saat pendaftaran pasien yang sulit diakibatkan penyusunan yang kadang tidak sesuai urutan nomor Rekam medis.

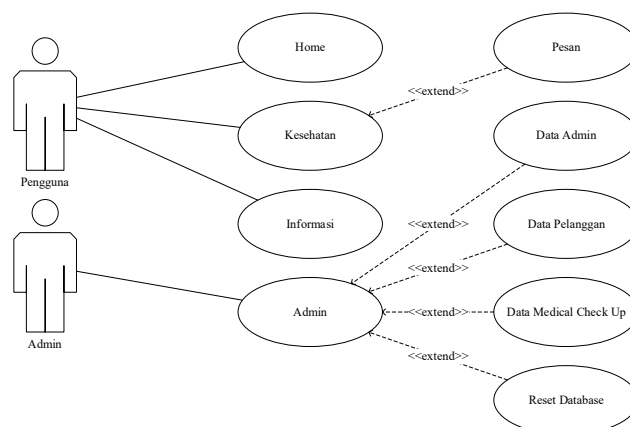
3.2 Tahapan Difine

Pada tahap kedua Penulis menentukan permasalahan inti yang paling Penting di lingkungan Puskesmas Ladang Rimba, yaitu Pencarian data pada saat pendaftaran pasien yang sulit, diakibatkan penyusunan yang kadang tidak sesuai urutan nomor Rekam medis. Berdasarkan hasil wawancara pada tahap empati, sekitar 3 orang pasien yang berobat hari itu merasa kurang puas dengan pelayanan yang dilakukan pihak puskesmas. Bahkan pasien sering melakukan pendaftaran kembali karna rekam medis milik pasien sebelumnya tidak di temukan. Setelah dilakukan peroses observasi, dapat disimpulkan bahwa, pencarian data pada saat pendaftaran pasien yang sulit diakibatkan penyusunan yang kadang tidak sesuai urutan nomor Rekam medis. Hal tersebut dapat membuat pelayanan kurang efesien dan mengakibatkan penduplikan data. Dokter sebagai Pihak yang memberikan penanganan lanjutan sering kesulitan saat melakukan diagnosis, hal tersebut dikarenakan harus mendiagnosis pasien dari awal, terlebih tidak adanya format pertanyaan diagnosis yang di tentukan hingga membuat proses pengobatan terbilang lambat.

3.3 Tahapan Ideate

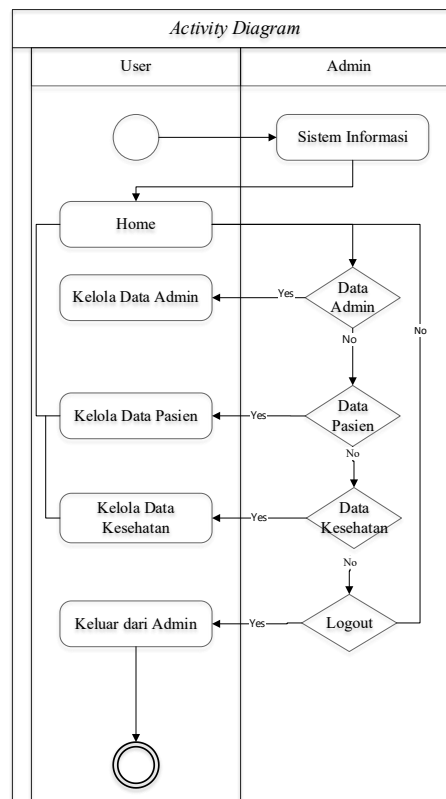
Mengacu kepada tahap sebelumnya yakni Define, ide yang akan dibuat diangkat berdasarkan inti permasalahan, yaitu Pelayanan sistem informasi.

3.3.1 *Use Case Diagram* adalah gambaran fungsi dari sistem informasi pusat kesehatan. Diagram ini memiliki cara kerja dengan cara menjelaskan hubungan



Gambar 2. *Use Case Diagram*

3.3.2 *Activity Diagram* menjelaskan aktifitas pengguna terhadap sistem informasi pusat kesehatan.



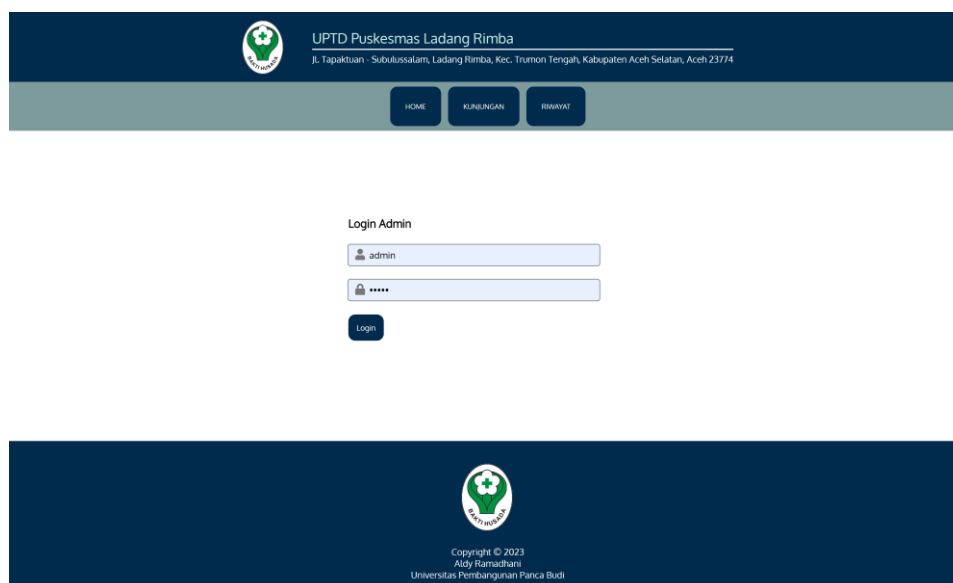
Gambar 3. *Activity Diagram*

3.4 Tahapan *Prototype*

Berikut ini akan dijelaskan secara lengkap hasil dari pembuatan sistem informasi pusat kesehatan.

3.4.1 Tampilan Halaman Login User

Tampilan Halaman Login ini menampilkan Username dan Password untuk masuk kedalam sistem utama



Gambar 4. Tampilan Login

3.4.2 Tampilan Halaman Home User

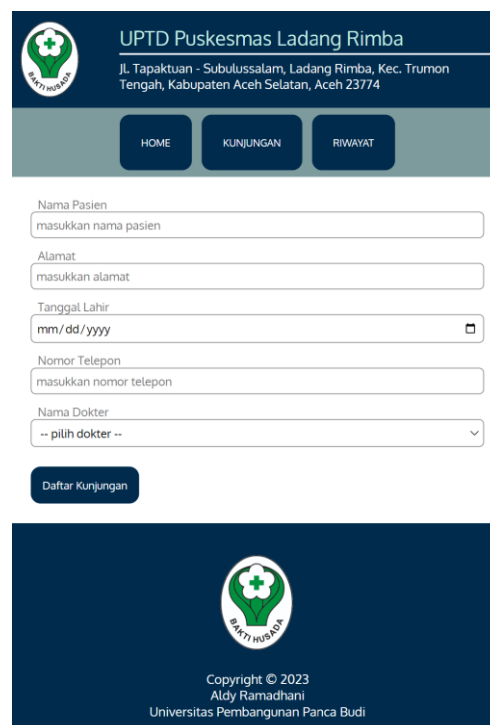
Tampilan Halaman Home yang memuat informasi terkait daftar kunjungan dan riwayat kunjungan.



Gambar 5. Tampilan *Home*

3.4.3 Tampilan Halaman Kujungan User

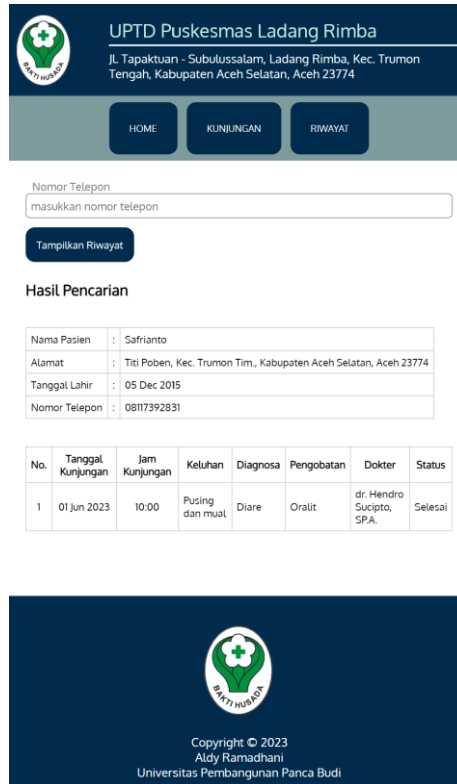
Pada Halaman ini Pasien dapat mengisi waktu kunjungan



Gambar 6. Tampilan Halaman Kunjungan

3.4.4 Tampilan Halaman Riwayat User

Halaman Ini menampilkan Riwayat kunjungan pasien



UPTD Puskesmas Ladang Rimba
Jl. Tapaktuan - Subulussalam, Ladang Rimba, Kec. Trumon Tengah, Kabupaten Aceh Selatan, Aceh 23774

HOME KUNJUNGAN RIWAYAT

Nomor Telepon
masukkan nomor telepon

Tampilkan Riwayat

Hasil Pencarian

Nama Pasien	: Safrianto
Alamat	: Titi Poben, Kec. Trumon Tim., Kabupaten Aceh Selatan, Aceh 23774
Tanggal Lahir	: 05 Dec 2015
Nomor Telepon	: 08117392831

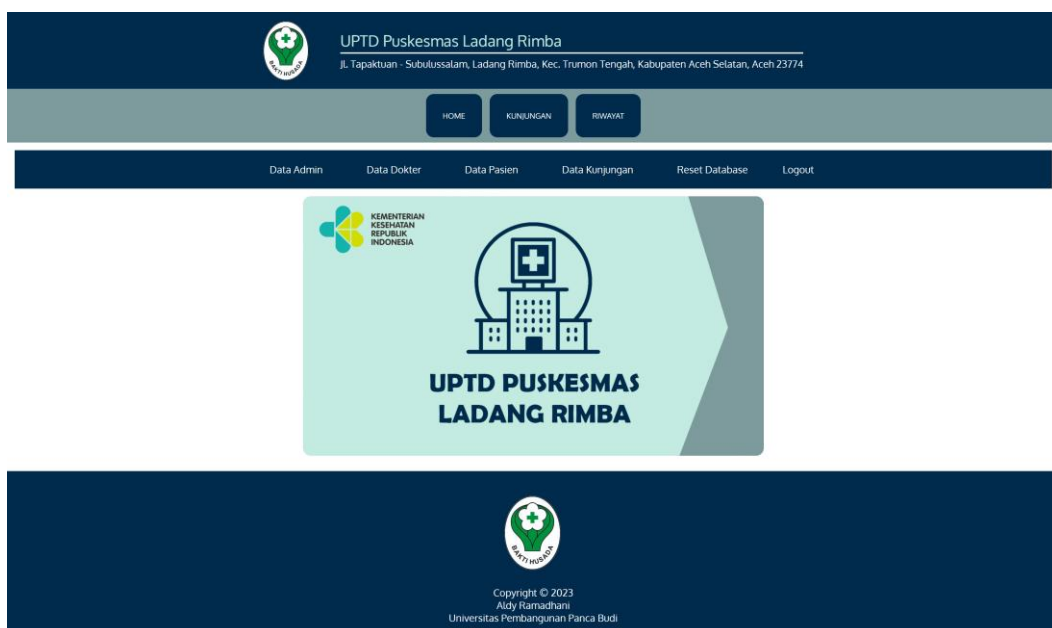
No.	Tanggal Kunjungan	Jam Kunjungan	Keluhan	Diagnosa	Pengobatan	Dokter	Status
1	01 Jun 2023	10:00	Pusing dan mual	Diare	Oralit	dr. Hendro Sucipto, SPA.	Selesai

Copyright © 2023
Aldy Ramadhani
Universitas Pembangunan Panca Budi

Gambar 7. Tampilan Halaman Riwayat Kunjungan

3.4.5 Tampilan Halaman Menu Admin

Menu *Admin* memiliki fungsi untuk mengelola data pusat kesehatan. Di dalam menu ini, admin juga dapat melakukan Reset Database untuk mengembalikan basis data ke pengaturan awal.



UPTD Puskesmas Ladang Rimba
Jl. Tapaktuan - Subulussalam, Ladang Rimba, Kec. Trumon Tengah, Kabupaten Aceh Selatan, Aceh 23774

HOME KUNJUNGAN RIWAYAT

Data Admin Data Dokter Data Pasien Data Kunjungan Reset Database Logout

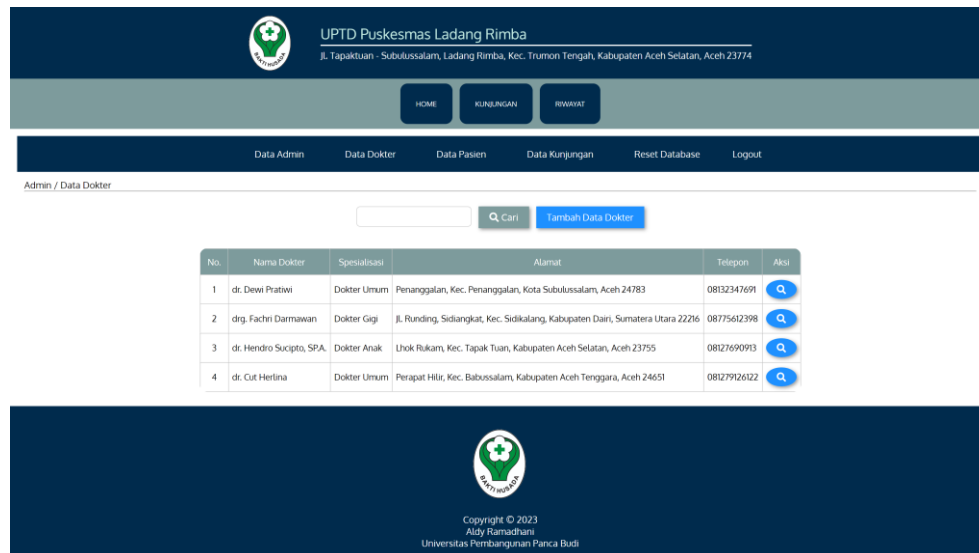
UPTD PUSKESMAS LADANG RIMBA

Copyright © 2023
Aldy Ramadhani
Universitas Pembangunan Panca Budi

Gambar 8. Tampilan Halaman Admin

3.4.6 Tampilan Halaman Menu Data Dokter

Menu *Data Dokter* berfungsi untuk melakukan pengelolaan data dokter yang bertugas di UPT Puskesmas Ladang Rimba.



Gambar 9. Tampilan Halaman Dokter pada Admin

Berisi hasil implementasi penerapan metode, ataupun hasil dari pengujian metode.

4. KESIMPULAN

Penelitian mengenai Sistem Informasi Rekam Medis pada Puskesmas menggunakan metode design thinking menyimpulkan bahwa pendekatan berpusat pada pengguna mampu menghasilkan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan nyata petugas kesehatan dan pasien. Melalui tahapan empathize dan define, diperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait masalah utama dalam pengelolaan rekam medis konvensional, yaitu keterlambatan pencarian data, risiko kehilangan atau kerusakan berkas fisik, duplikasi pencatatan, serta keterbatasan dalam penyajian laporan manajerial yang cepat dan akurat bagi pengambil keputusan di lingkungan Puskesmas. Tahap ideate, prototype, dan test memungkinkan peneliti dan pemangku kepentingan di Puskesmas untuk secara kolaboratif menyusun rancangan antarmuka, alur kerja, dan fitur sistem yang mudah digunakan, relevan dengan prosedur kerja, serta sesuai regulasi rekam medis dan standar pelayanan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi rekam medis yang dibangun mampu mempercepat proses pendaftaran dan pencarian data pasien, meningkatkan akurasi pencatatan tindakan medis, meminimalkan kesalahan input, serta mempermudah penyusunan laporan pelayanan dan rekapitulasi kunjungan. Selain itu, sistem juga mendukung ketersediaan data yang lebih terstruktur, terdigitalisasi, dan mudah ditelusuri, sehingga membantu kepala Puskesmas dalam mengambil keputusan berbasis data secara lebih responsif dan terukur. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode design thinking dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan layanan kesehatan tingkat pertama dapat meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi kerja, dan tata kelola data rekam medis. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis berupa model pengembangan sistem yang dapat direplikasi pada Puskesmas lain dengan karakteristik serupa, serta kontribusi teoretis terkait penerapan design thinking di sektor kesehatan publik. Meskipun demikian, keberhasilan jangka panjang tetap memerlukan komitmen manajemen, ketersediaan infrastruktur yang memadai, pelatihan berkelanjutan bagi pengguna, serta pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala. Penelitian lanjutan dapat diarahkan pada integrasi sistem rekam medis Puskesmas dengan platform kesehatan daerah maupun nasional, analisis keamanan dan kerahasiaan data, serta evaluasi dampak sistem terhadap kepuasan pasien dan kinerja tenaga kesehatan dalam jangka panjang.

REFERENCES

- [1] B. Haryanto, "Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Gaga Medika)," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, pp. 1976–1992, 2024.
- [2] L. Aulia, Candra Mecca Sufyana, and Irda Sari, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Dalam Pelaporan 10 Besar Penyakit Rawat Inap," *Decod. J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 533–546, 2024, doi: 10.51454/decode.v4i2.589.

- [3] R. Rusmiani and A. Hidayati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan (Studi Kasus Praktek Dokter Spesialis Apotek Cipta Pontianak)," *J. Kridatama Sains Dan Teknol.*, vol. 6, no. 02, pp. 396–414, 2024, doi: 10.53863/kst.v6i02.1242.
- [4] E. Wardani, D. H. Putra, D. Sonia, N. Yulia, and K. K. Abstrak, "Keamanan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura," *J. Rekam Med. dan Manaj. Inf. Kesehat.*, vol. 3, no. 2, pp. 2829–4777, 2024.
- [5] R. R. Aditama Farhan Mudhoffar and W. Widayat, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web," *Indones. J. Comput. Sci.*, vol. 13, no. 2, pp. 3169–3181, 2024, doi: 10.33022/ijcs.v13i2.3822.
- [6] A. Natasya, F. A. Purba, and S. H. Purba, "Kesehatan Didaerah Terpencil," vol. 13, no. 2, pp. 316–322, 2024.
- [7] F. R. S. Z. S. S. Said, "Analisis Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Pieces di UPT Puskesmas Rappang," *J. PETISI*, vol. 06, no. 02, pp. 167–186, 2025.
- [8] H. Santoso, S. Sugesti, and N. A. Gea, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web," *Infotech J. Technol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2025, doi: 10.37365/jti.v7i1.100.
- [9] P. P. Hermawan, F. Abdussalaam, and I. Sari, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Tata Kelola Pelaporan Rawat Jalan," *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 5, no. 3, pp. 2158–2169, 2024, doi: 10.35870/jimik.v5i3.847.
- [10] Y. Nur Iffadah, Fika Baraka, Aghna Maula Gholib, and Yuni Sugiarti, "Penggunaan Metode Design Thinking Dalam Perancangan Interface User: Literature Review," *Informatech J. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 97–105, 2024, doi: 10.69533/0cd86y77.
- [11] V. Valensita Robert, A. Andreyas, F. Krisvyanti, M. Roda Robert, M. Haadi Sewittho, and S. Wijaya, "Perancangan UI/UX Pada Aplikasi Gymbros Menggunakan Metode Design Thinking," *J. Pendidik. dan Teknol. Indones.*, vol. 4, no. 3, pp. 85–89, 2024, doi: 10.52436/1.jpti.417.
- [12] D. Ratnaningsih and A. Rifai, "Perancangan Ui/Ux Design Aplikasi Penilaian E-Raport Dengan Metode Pendekatan Design Thinking," *J. Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 75–88, 2024, doi: 10.59407/jcsit.v1i2.559.
- [13] A. A. Chairunnisa, "PERANCANGAN DESAIN UI / UX SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Abstraksi Pendahuluan Tinjauan Pustaka," vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [14] I. A. Maosul, "Perancangan Ui/Ux Aplikasi Pencarian Pekerjaan Didamel.Id Menggunakan Metode Design Thinking," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 2, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4159.
- [15] S. Supiyandi, C. Rizal, and B. Fachri, "Implementasi Model Prototyping Dalam Perancangan Sistem Informasi Desa," *Resolusi Rekayasa Tek. ...*, vol. 3, no. 3, pp. 211–216, 2022, [Online]. Available: <http://djournals.com/resolusi/article/view/611%0Ahttps://djournals.com/resolusi/article/download/611/396>
- [16] A. Yasmin and A. Voutama, "Perancangan Ui/Ux Pada Aplikasi Stayzy Menggunakan Metode Design Thinking," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 3, pp. 2756–2763, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i3.9549.